

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinegara yang berkembang salah satunya adalah Indonesia ini menjadikan teknologi sangat dibutuhkan. Apalagi di zaman yang modern ini masyarakat tidak bias lepas dari yang namanya media sosial. Teknologi sendiri juga merupakan salah satu hal yang dapat terlihat perkembangannya dengan pesat. Selain itu, semakin maju juga wawasan manusia mengenai teknologi. Menjadikan banyak perusahaan yang menghasilkan produk seperti *handphone*, kamera yang canggih, yang digunakan untuk atau konten-konten dalam dunia maya yang sangat menarik untuk digunakan khususnya anak muda yang selalu update perkembangan zaman.

Media sosial merupakan sarana komunikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat luas. Sikap milenial umumnya mengikuti pola yang sama. Yaitu mempunyai, tingkat keingintahuan yang tinggi tentang masalah di sekitar. Jika ada isu sosial seputar milenial, banyak yang akan memilih dan berkomentar secara langsung atau. Sehingga, menjadi subjek penelitian analisis resepsi ini membantu mencapai tujuan. Para generasi milenial akan me-milih untuk lebih peduli dengan isu sosial karena dalam lingkup kehidupannya tidak dapat menolak bahwa informasi tersebut dapat hidup berdampingan. Selain itu, kaum milenial sangat rela menggunakan media sosial untuk mencari dan mengambil informasi serta mendiskusikan hal-hal mulai dari hal-hal kecil hingga diskusi tentang isu-isu yang ada..

Dikutip dari kumparan.com YouTube merupakan *platform* sosial kedua setelah Facebook yang memiliki pengguna aktif terbanyak hingga bulan Januari tahun 2018. Dalam *channel* Youtube Narasi Tv, penulis sangat tertarik kepada salah satu videonya yang berjudul “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar. –*Buka Mata* ” karena setelah konten video tersebut ditayangkan di Youtube sempat menjadi viral dan trending di berbagai media sosial. Video ini pun mempunyai views yang cukup banyak yaitu hampir 3 juta penonton yang melihat video ini dan melebihi dari jumlah subscriber dari *channel* Narasi Tv. Kebutuhan akan informasi tersebut adalah kebutuhan akan pengetahuan, berita, kabar, peristiwa, dan kesenangan semata yang ada di seluruh bagian dunia. Kebutuhan tersebut akan dipenuhi melalui akses internet dan jejaring sosial, yang dikenal dengan sebutan media sosial.

Dengan mengakses internet berarti kita dapat berinteraksi kepada semua orang baik yang dikenal maupun tidak dikenal, interaksi antar manusia tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik jasmani maupun rohani, salah satunya adalah kebutuhan akan informasi. YouTube adalah situs video terpercaya yang menyediakan berbagai informasi dalam bentuk "video". Situs ini tentunya bagi mereka yang sedang mencari informasi video dan ingin melihatnya secara langsung. Video dari chanel Youtube Narasi Tv ini sempat heboh dan viral karena menguak konten yang cukup kontroversial yaitu tentang mentoring poligami berbayar, salah satu mentor poligami Indonesia yang cukup ternama, yakni Kiai Hafidin.

Yang di mana beliau adalah seorang kiai Pesantren yang berlokasi di Serang, Banten. Diketahui bahwa beliau sudah melakukan enam kali pernikahan, namun hanya ada empat istri yang tersisa.(Dharma 2021),

Poligami yang dulu nya bersifat rahasia, kini mulai menyebar luas hingga menjadi konsumsi publik lewat kelas-kelas mentor berbayar. Mentor-mentor poligami pun rela membayar iklan di sosial media, seperti membuat poster, demi menarik minat orang-orang untuk mengikuti kelas mentor tersebut. Padahal, hal tersebut dapat menghabiskan biaya hingga puluhan juta rupiah untuk sekali pertemuan kelas ini dapat merogoh kocek yang cukup besar yaitu sekitar Rp. 3.000.000 – Rp. 4.500.000.

Secara etimologis kata poligami berasal dari Yunani yang terdiri dari dua kata yakni “*poly*” atau “*polus*” yang berarti banyak, dan *gamos* yang berarti kawin atau perkawinan. Apabila digabungkan menjadi satu kata berarti perkawinan yang banyak. Adapun secara terminologis, poligami dapat diartikan sebagai ikatan perkawinan dimana salah satu pihak memiliki atau mengawini beberapa lawan jenis dalam waktu yang bersamaan. Walaupun dalam pengertian diatas kalimat “salah satu pihak” akan tetapi karena istilah perempuan yang mempunyai banyak suami dikenal dengan poliandri, maka yang dimaksud poligami disini dalam ikatan perkawinan dengan seorang suami yang mempunyai beberapa isteri (poligini) dalam pasangan hidupnya dalam waktu bersamaan.

Karena banyak yang belum tau bahwasannya di Indonesia terdapat mentoring poligami berbayar, tim narasi tv mendatangi langsung dan mengklarifikasi secara langsung kebenaran tentang mentoring poligami yang di videonya di tayang di Youtube Narasi Tv. Setelah video tersebut menjadi trending dan viral menjadikan kontroversial di kalangan masyarakat Indonesia, banyak respon yang berikan oleh masyarakat terhadap video viral dari chanel Youtube Narasi Tv ini. banyak masyarakat yang kontra dengan cara video tentang mentoring poligami berbayar ini.

Dilansir dari kanal Youtube Narasi, tim mereka menghampiri salah satu mentor poligami Indonesia yang cukup ternama, yakni kiai Hafidin. Yang di mana beliau adalah seorang kiai Pesantren yang berlokasi di Serang, Banten. Beliau sedang mengisi acara seminar yang berdurasi sembilan jam itu dan seluruh pesertanya adalah perempuan-perempuan yang katanya nih ingin mempelajari tentang lika-liku kehidupan berpoligami. Dan satu doktrin yang ditekankan kiai Hafidin pada peserta seminarnya yaitu, wanita harus taat pada suami, yang di mana taat sebagai syarat mutlak. "Fokusku kepada satu, yaitu memberi yang terbaik kepada kamu. Apapun yang terjadi aku tidak peduli, yang penting apa yang bisa aku perbuat untuk suamiku, yang terbaik" ucap Kiai Hafidin dihadapan para perempuan yang mengikuti kelasnya. Dan beliau menegaskan, bahwasanya seorang istri yang tidak diperlakukan baik oleh suaminya, seharusnya tidak perlu marah dengan dalih berbakti untuk menggapai pahala dari Allah.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pendapat atau tanggapan khalayak tentang *channel* Youtube Narasi Tv disalah satu videonya yang berjudul Mentoring polgami Berbayar yang mana sempat menjadi viral dan kontroversial dengan menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hall sebagai pisau cukur dalam penelitian ini.

Analisis Resepsi merupakan aktivitas yang terjadi ketika seorang individu melihat atau membaca suatu konten dari media tertentu dan kemudian memicu pemaknaan yang ia simpulkan berdasarkan latar belakang budaya maupun sosial yang ia miliki Pada zaman pasca modernitas ini banyak hal-hal yang dapat berkembang dengan pesat (Mailasari and Wahid 2020).

Dalam penjelasan di atas dapat dilakukan penelitian lebih mendalam tentang pendapat masyarakat pada channel Youtube Narasi Tv yang berjudul Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar dengan menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hall, maka dari itu penulis memilih judul “Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Video Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar Di Channel Youtube Narasi Tv pada Periode Bulan November – Februari”

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah “Bagaimana resepsi atau pemaknaan khalayak terhadap video mentoring poligami berbayar pada channel YouTube Narasi Tv pada Periode Bulan November - Februari?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tersebut. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana resepsi atau pemaknaan khalayak umum terhadap video Mentoring Poligami Berbayar pada Channel Youtube Narasi Tv bulan Januari - Februari 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis bagi program studi Ilmu Komunikasi, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian dibidang disiplin Ilmu Komunikasi massa khususnya dalam bersosial media yang menggunakan Teori resepsi dikembangkan oleh Stuart Hall,

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Selain untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, penulis juga dapat mengetahui terkait bagaimana resepsi atau pemaknaan khalayak umum khususnya pria terhadap video Mentoring Poligami Berbayar pada chanel youtube Narasi Tv viral di media

sosial serta memancing respon yang luar biasa bagi para pengguna media sosial (netizen).

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah referensi dan wawasan bagi mahasiswa lain dalam mengerjakan tugas akhir, khususnya tentang kajian media yang menggunakan metode analisis resepsi. dan juga menginformasikan bahwa analisis resepsi ini menjadikan masyarakat khususnya pengguna media sosial sangat berperan penting memberikan makna dalam tayangan yang di tonton.